

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Bagaimanakah kinerja guru pendidikan jasmani di Kecamatan Conggeang dan Sumedang Utara?

Dilihat dari aspek *qualiti of work* terutama administratif yang merujuk kepada kompetensi pedagogik, guru-guru penjas meniru perumusan pembelajaran yang sudah jadi karena belum paham pembuatan RPP dan silabus yang berkarakter, merasa kehadiran pengawas olahraga dari dinas pendidikan tidak bisa membantu karena bukan dari latarbelakang penjas dan jarang memberikan solusi ketika guru penjas menemukan permasalahan pembelajaran, bahkan terkesan berbelit-belit sehingga tidak ada yang bisa dijadikan pegangan oleh guru-guru penjas.

Terkait dengan *capability* khususnya kecakapan dalam pekerjaan merujuk kepada kompetensi kepribadian, penggunaan metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru-guru penjas tidak jelas, guru-guru pendidikan jasmani hanya menyebutkan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan aplikasi pengalaman mengajar.

Sedangkan dari aspek *qualiti of work* terutama administratif merujuk kepada kompetensi pedagogik, dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan

Dadang Budi Hermawan, 2012

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kecamatan Conggeang Dan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh beberapa guru pendidikan jasmani belum sepenuhnya mengemas dalam bentuk permainan tetapi layaknya melatih olahraga atau penguasaan teknik-teknik dasar olahraga.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Conggeang dan di Sumedang Utara?

Terkait dengan aspek *promptness* khususnya peningkatan kemampuan merujuk kepada kompetensi profesional, masih lemahnya kreatifitas guru dalam meningkatkan wawasan dengan banyak membaca literatur atau buku sumber tentang kepenjasan.

Dari aspek *initiative* khususnya penanganan pekerjaan merujuk kepada kompetensi kepribadian, penggunaan lapangan di beberapa sekolah dasar, untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih ada yang meminjam lapangan instansi lain dan lapangan digunakan secara bersama-sama dengan sekolah lain karena letak sekolah berdekatan. Dalam pemilihan materi pelajaran guru-guru pendidikan jasmani menyampaikan beberapa materi pilihan seperti bola voli, sepak bola, skipping, galaksin, kasti, dan atletik. Materi-materi tersebut dipilih karena untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, lebih cepat diserap siswa, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Pandangan masyarakat di kecamatan Conggeang dan di Sumedang Utara yang salah menilai pendidikan jasmani di sekolah. Masyarakat di Kecamatan Conggeang dan Kecamatan Sumedang Utara menilai bahwa dengan belajar pendidikan jasmani siswa mempunyai keterampilan teknik-teknik olahraga.

Kepala sekolah kurang mendukung kepada guru-guru pendidikan jasmani ketika guru-guru penjas tidak berhasil mendapat medali dalam OOSN karena terkesan menghambur-hamburkan biaya, selanjutnya jika siswanya tidak ada yang menjadi atlit dalam kegiatan OOSN, maka kepala sekolah melarang guru pendidikan jasmani di sekolah dasar tersebut untuk ikut serta dalam kegiatan OOSN.

Dari segi *promptness* terutama peningkatan kemampuan merujuk kepada kompetensi profesional, jarang mengikuti pelatihan. Selama ini guru-guru penjas berinisiatif membuat Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mengadakan pertemuan walau tidak ada instruktur atau pelatih yang ahli dengan jadwal pertemuan satu bulan satu kali.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Conggeang dan Sumedang Utara diharapkan menambah wawasan kepenjasan melalui berbagai cara seperti membaca berbagai literatur tentang kepenjasan untuk meningkatkan kinerjanya dan kompetensinya sebagai guru pendidikan jasmani sehingga mencapai tingkat profesionalisme guru pendidikan jasmani yang baik.
2. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Conggeang dan Sumedang Utara diharapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dikemas dalam bentuk permainan tidak sepenuhnya mengarah kepada teknik-

Dadang Budi Hermawan, 2012

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kecamatan Conggeang Dan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teknik dasar olahraga, dan menggunakan berbagai metode mengajar jangan hanya menggunakan gaya mengajar komando

3. Kepala sekolah dasar di Kecamatan Conggeang dan Sumedang Utara diharapkan memberikan dukungan kepada guru-guru pendidikan jasmani dan siswa untuk mengikuti kegiatan seperti OOSN, karena merupakan penerapan ilmu dan penambahan wawasan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang diharapkan mengadakan seminar, pelatihan, atau diklat secara teratur untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan agar memperbaiki kinerja guru-guru pendidikan jasmani. Bahkan diharapkan adanya program guru bermutu bagi guru penjas yang selama ini program guru bermutu hanya bagi guru-guru kelas saja. Sehingga diharapkan kinerja guru-guru pendidikan jasmani di Kabupaten Sumedang menjadi semakin baik.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang diharapkan menempatkan pengawas mata pelajaran pendidikan jasmani yang latarbelakang pendidikannya dari pendidikan jasmani agar membantu dan memahami permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar Bambang (2000), *Manajemen Pendidikan Jasmani (kumpulan transparansi)*, Bandung, FPOK.
- Abduljabar, B. (2009). *Pembelajaran manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, UPI. Bandung
- Abduljabar, Bambang. (2010). *Landasan Ilmiah Pendidikan Intelektual Dalam Pendidikan Jasmani*, Bandung, Rizqi Press
- Ahmadi, Abu. (2003). *Ilmu Sosial Dasar Mata Kuliah Dasar Umum*, Jakarta, Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Akbasli, S. (2010). "The View Of Elementary Supervisor On Teacher' Competences". *Egitim Arastimalari- Eurasian Journal Of Educational Research*, 39.13-36.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Tingkat SD/MI Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga, dan Kesehatan*, Jakarta: Depdiknas.
- Bahar, M. (2011). "Analisis Mutu Kinerja Guru". *Jurnal Administrasi Pendidikan*.13.(2), 145-162.
- Hakiim, Lukmanul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, Gramedia
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hidayat, A.B. (2009). *Pengaruh Manajemen Pondok Pesantren Terhadap Kinerja guru Pesantren Salafiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri Di Kabupaten Sumedang*. Tesis pada STIA Sebelas April Sumedang: tidak diterbitkan
- Husdarta H.J.S (2009), *Manajemen Pendidikan Jasmani, Bandung*, Alfabeta.
- Jafnudin, A.E. (2011). *Pengaruh Pengelolaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjas SDN Dalam Mewujudkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Jatininggal Sumedang*. Tesis pada STIA Sebelas April Sumedang: tidak diterbitkan.

Dadang Budi Hermawan, 2012

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kecamatan Conggeang Dan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Kartadinata Sunaryo (2010), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UPI. Bandung
- Kusnandar (2008). *Guru Profesioanal Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- Lutan, rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta,Depdikbud
- Mangkunegara, P. A. (2007). *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung, Refika Aditama
- Metzler, W. M. (2000) *Instructional Models For Physical Education*. Boston: Allyn & Bacon
- Mulyana, Yusep. (2009). *Pengantar Pembelajaran Penjas*, STKIP Press.Vuri Creative
- Mulyasa E. (2007). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, Karakterisitik, Implementasi, dan Inovasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. (2009). *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Permadi, Dadi. (2010). *The Smiling Teacher Perubahan Motivasi dan Sikap Dalam Mengajar*, Bandung, Nuansa Aulia.
- Riduwan. (2010). *Metode dan teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta
- Rochman, Chaerul. (2011). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*, Bandung, Nuansa Cendikia
- Ruki, S, Ahmad. (2006). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah VISI menjadi REALITAS*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Sagala, Syaiful. (2007). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, CV Alfabeta
- Sedarmayanti. (2002). *Sumber Daya Manusia Dengan Produktivitas Kerja*, Bandung, CV. Mandar Maju
- Soetisna, D. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, DAS Managemen Consulting.
- Sudjana, Nana. (2010). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah Skripsi Disertasi Tesis* (cetakan ketigabelas), Bandung, Sinar Baru Algesindo

Dadang Budi Hermawan, 2012

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kecamatan Conggeang Dan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Suherman, Adang. (2009). *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Bandung, CV Bintang WarliArtika.
- Sukarni, Teti. (2011). *Pengaruh pelaksanaan Kebijakan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Di Kabupaten Sumedang*. Tesis pada STIA Sebelas April Sumedang: tidak diterbitkan
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Tripomo, Tedjo. (2005). *Manajemen Strategi*, Bandung, Rekayasa Sains
- Webe, Agung. (2010). *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Prestasi Anak Didik*, Yogyakarta, Jogja Bangkit Publisier